



Malioboro Dibuka Penuh

JOGJA—Kawasan Malioboro bakal dibuka penuh untuk kendaraan bermotor dan pengunjung pada malam pergantian tahun nanti. Jantung kota yang masih menjadi idola bagi wisatawan itu memilih menerapkan kebijakan *los dol* atau membebaskan tanpa pembatasan.

Yosef Leon, Sirojul Khafid, Lajeng Padmaratri
redaksi@harianjogja

Khusus pada malam tahun baru, aturan Malioboro bebas kendaraan bermotor bakal ditiadakan.

Kapolresta Jogja, Kombes Pol Purwadi Wahyu Anggoro, menerangkan kebijakan ini ditempuh untuk meminimalkan penumpukan manusia. Polisi lebih memilih

penumpukan kendaraan di jantung Kota Jogja itu dibandingkan kerumunan pengunjung. Polda DIY disebut juga telah menyetujui aturan itu.

"Pada hari Jumat di malam tahun baru kita tidak akan menutup. Kalau biasanya Malioboro tutup bagi kendaraan bermotor pada

▶ Polisi bakal merekayasa lalu lintas di area Malioboro.

▶ Ada perubahan yang cepat terkait jumlah wisatawan yang datang ke Jogja.

pukul 18.00 WIB-21.00 WIB, pada 31 Desember malam nanti tidak akan ada penutupan mulai dari Tugu sampai Nol KM," kata Kapolresta, Selasa (21/12).

Meski demikian, polisi bakal merekayasa lalu lintas di seputar area Malioboro.

Malioboro Dibuka...

Seperti pada hari biasa, kendaraan dilarang berhenti selama melintas di Jalan Malioboro. Hal ini guna mencegah penumpukan dan antrean kendaraan hingga menyebabkan kemacetan. "Semua harus tetap berjalan. Tidak boleh berhenti atau menurunkan dan menaikkan penumpang. Nanti kami siapkan juga anggota untuk menjaga, karena sekali saja berhenti pasti akan langsung menumpuk panjang," ujarnya.

Menurut Purwadi, fenomena macet di kawasan Malioboro utamanya disebabkan para ojek *online* (ojol) dan taksi *online* yang kerap menurunkan dan menaikkan penumpang di seputar Malioboro Mal. Hal ini bisa dilihat dari kepadatan jalan yang relatif lengang ketika pengendara melaju ke arah selatan setelah area Malioboro Mall.

"Apalagi Jalan Perwakilan sekarang masih dibongkar tidak ada pemecah jalan lagi. Jadi mau tidak mau depan Malioboro mal akan kami barikade *full* tidak boleh ada kendaraan yang berhenti," kata dia.

Purwadi menjelaskan nantinya polisi bakal menerapkan rekayasa lalu lintas di area Jalan Mataram menuju Malioboro dan Jalan Abubakar Ali

menuju Malioboro. Persilangan jalan di area Gardu Anim bakal disekat untuk menghindari kemacetan. Pengendara hanya bisa masuk ke Jalan Malioboro melalui Jalan Mataram saja.

"Di depan Gardu Anim sampai Posko Gumaton akan kami barikade karena macetnya itu pasti antara pertemuan dari utara ke selatan yakni dari orang yang lewat Jalan Abubakar Ali ke Malioboro dan dari arah Jalan Mataram yang masuk ke Abubakar Ali, itu nanti kami potong langsung," kata Purwadi.

Polisi sedikitnya menerjunkan 1.100 personel untuk mengamankan kegiatan di masa Natal dan Tahun Baru.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, mengatakan ada perubahan yang cepat terkait jumlah wisatawan yang datang ke Jogja. Dalam beberapa akhir pekan sebelumnya, terpantau wisatawan memenuhi sejumlah tempat wisata, termasuk Malioboro. "Apakah itu sudah puncaknya atau masih ada puncak yang lain. Makanya kami tidak bisa prediksi karena ada perubahan yang cukup cepat," kata Heroe.

Wisatawan terpantau banyak beraktivitas di Jogja pada pertengahan Desember 2021

lalu. Hal ini diperkirakan dampak dari rencana penerapan PPKM Level 3 di seluruh Indonesia pada Natal 2021. Wisatawan akhirnya melakukan liburan sebelum aturan diterapkan. Namun rencana PPKM Level 3 tersebut batal diterapkan.

Prediksi puncak kunjungan wisatawan ini akan dipakai Pemkot dalam mengantisipasi kerumunan. Mulai dari rekayasa lalu lintas sampai memasang pagar di sekitar Titik Nol KM. "Kami juga mencoba, nantinya untuk menutup area yang kami dulu lepas pagarnya, akan kami pagari lagi," katanya.

Meski kasus Covid-19 di Jogja cenderung rendah, Pemkot Jogja tetap melakukan antisipasi-antisipasi. "Belajar dari kasus Covid-19 pertama pada Maret lalu serta kasus [varian] Delta yang cepat berkembang luar biasa. Makanya kami antisipasi terhadap potensi-potensi itu, salah satu potensinya adanya perjalanan luar kota, baik yang melakukan ataupun yang hanya interaksi," kata Heroe.

Penegakan Hukum

Kebijakan penegakan hukum akan diterapkan selama periode libur Natal

dan Tahun Baru 2022 (Nataru). Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK), Muhadjir Effendy menjelaskan kebijakan itu diterapkan dalam upaya mencegah gelombang ketiga pandemi Covid-19.

"Contohnya, akan dikeluarkan surat edaran Menteri Dalam Negeri (Mendagri) untuk penerapan dan penegakan Peduli Lindungi," kata Muhadjir Effendy saat memimpin konferensi pers "Persiapan Akhir Menghadapi Libur Natal dan Tahun Baru" secara daring yang diikuti melalui Zoom di Jakarta, Selasa.

Muhadjir mengatakan terdapat sejumlah kegiatan yang akan dilaksanakan kementerian dan lembaga terkait untuk mencegah gelombang lanjutan pandemi Covid-19. Pertama, Operasi Lilin akan dilaksanakan pada 24 Desember 2021 hingga 2 Januari 2022. Kegiatan kedua, kata Muhadjir, akan dilaksanakan penebalan petugas demi mengantisipasi dampak pergerakan masyarakat di semua area, mulai dari mal, restoran, jalan, termasuk jalan tol dan tempat-tempat kunjungan wisata.

"Kementerian dan lembaga terkait mempercepat proses pemeriksaan dan

mengurangi waktu tunggu hasil PCR di pintu-pintu masuk, sehingga tidak terjadi penumpukan pelaku perjalanan luar negeri di pintu-pintu masuk, baik darat, laut maupun udara," katanya.

Muhadjir mengatakan kegiatan keempat adalah menjadikan aplikasi *Peduli Lindungi* sebagai dasar untuk menjatuhkan sanksi terhadap pihak tertentu yang tidak tertib dan disiplin dalam penerapan di lapangan.

Omicron Belum Ditemukan

Sementara itu, Ketua Pokja Genetik Fakultas Kedokteran Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan (FK-KMK) Universitas Gadjah Mada, Gunadi, memastikan varian Omicron hingga saat ini belum ditemukan di DIY.

Berdasarkan *whole genome sequencing* (WGS) yang dilakukan, penularan kasus di DIY, kata Gunadi, masih didominasi varian Delta atau B.1.617.2. "Belum ada varian Omicron di Jogja. Masih didominasi Delta," ujar Gunadi.

Kendati belum ditemukan kasus Covid-19 dengan Omicron di DIY, masyarakat diharapkan untuk tetap waspada terhadap potensi penularan Covid-19. (JIBI/Antara)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005